

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI (STUDI PADA UNIT SIMPAN PINJAM KP-RI UNM)

**Ibrahim Tabran 119240109**

Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Analisis Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Pada Unit Simpan Pinjam KP-RI UNM). Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si dan Sahade, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan koperasi KPRI UNM di kota makassar pada tahun 2011-2015 yang dilihat dari lima aspek keuangan yaitu, aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi.

Penelitian ini merupakan penellitian deskritif evaluatif, dimana objek yang dievaluasi adalah kinerja keuangan USP KPRI UNM tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang dilakukan dengan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang mengacu pada peraturan Koperasi dan UKM melalui Perdep No. 6/Per/Dep.6/IV/2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2011-2015 USP KPRI UNM dapat dikatakan bahwa kinerja Keuangan koperasi KPRI UNM termasuk dalam kategori sehat.

**Kata Kunci:** Kinerja, Permodalan, Kualitas Aktiva Produkif, Efesiensi, Likuiditas, kemandirian dan Pertumbuhan.

**Abstrack.** Financial Performance Analysis of Cooperatives (Study on Unit Savings and Loans KP-RI UNM) Supervisors: Dra. Sitti hajerah Hasyim, M.Si and Sahade, S.Pd.,M.Pd.

The study aims to determine and analyze the financial performance of KPRI UNMcooperativesMakassar in 2011-2015 from five financial aspects namely, capital aspects, asset quality productive, efficiency, liquidity, independence and cooperative growth.

The research is evaluative descriptive research, where the object evaluated is the performance of USP KPRI UNM year 2011-2015. Technique of data analysis which done by Appraisal Benchmark Appraisal approachwhich refers to regulation of Cooperatives and UKM through Perdep.6/Per/Dep.6/IV/2016.

The results of this study show that during the year 2011-2015 USP KPRI UNM the cooperative KPRI UNM included in the healthy category.

**Keywords:** Performance, Capital, Quality of Productive Assets, Efficiency, Liquidity, Independence and Growth.

## PENDAHULUAN

Di Negara Indonesia ada tiga pelaku ekonomi yakni BUMS, BUMN dan koperasi. Dari ketiga pelaku tersebut kontribusi koperasi terhadap produk domestik bruto masih relatif kecil dibandingkan yang lain. Tetapi diyakini keberadaan koperasi sangat penting perannya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selama ini koperasi telah mampu menjalankan fungsi dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga menjadi lembaga alternatif yang dapat sejajar dengan kedua pelaku ekonomi lain. KPRI merupakan salah satu koperasi yang ada di kota Makassar. Kinerja keuangan koperasi dapat dilihat pada return pengembalian asset yang diinvestasikan pada tahun 2009 dan 2010 adalah 0.45 persen pada tahun 2009 dan 0.45 persen pada tahun 2010. Struktur modal koperasi pada kurun waktu yang sama menunjukkan permodalan koperasi mayoritas pembiayaannya dibiayai oleh utang, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek, sedangkan struktur modal yang baik mayoritas pembiayaannya dari modal sendiri atau pembiayaan internal. Adapun struktur modal KPRI UNM dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Struktur modal KPRI UNM**

modal		2009		2010
Kajiban jangka pendek	Rp	14.270.993.542	Rp	15.000.993.542
kewajiban jagka panjang	Rp	21.983.098.908	Rp	20.983.098.908
modal sendiri	Rp	20.000.161.984	Rp	20.506.161.984

*Sumber : KPRI UNM 2017*

Berdasarkan kenyataan tersebut calon peneliti tertarik melakukan kajian lebih lanjut tentang kinerja keuangan koperasi yang diberi judul “**Analisi Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Pada Unit Simpan Pinjam KPRI UNM)**”.

## METODE PENELITIAN

### Variabel penelitian

Vriabel dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan koperasi simpan pinjam adalah kondisi atau keadaan koperasi yang di nyatakan sehat dan tidak sehat. Ruang lingkup penilaian kinerja keuangan KSP meliputi penilaian beberapa aspek seperti aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif evaluasi dengan menggunakan model ketimpangan (*The discrepancy model*). Menurut sugiyono (2002:11) Bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variable mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. “Sedangkan menurut Arikunto (2013:11) yang dimaksud dengan penelitian evalutif adalah” Kegiatan pengumpulan data atau inforamsi, untuk dibandingkan dengan kriteria kemudian diambil kesimpulan”.

## **Pengukuran Variabel**

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan ketentuan yang dikeluarkan oleh Menteri Koperasi dan UKM melalui Perdep No. 6/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Koperasi Unit simpan Pinjam KP-RI UNM.

### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2014:124) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Maka sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Koperasi Unit simpan Pinjam KP-RI UNM tahun 2011-2015.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2014:201) “Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan atau sumber tertulis dari objek penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya.” Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data mengenai Laporan Keuangan Koperasi Unit simpan Pinjam KP-RI UNM tahun 2011-2015.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk melakukan analisis data akan digunakan analisis keuangan yakni analisis rasio, dari tujuh aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan. Hasil analisis kemudian akan diinterpretasikan dengan menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang dinyatakan sehat dan tidak sehat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil dan Pembahasan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang berpedoman pada Keputusan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Perdep No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi dan Unit Simpan Pinjam koperasi, yang kemudian dinilai tingkat ketimpangan atau kesenjangannya. Dimana, penilaian tersebut mencakup lima aspek yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi. Selain penilaian tingkat kesehatan USP koperasi.

#### Permodalan

Aspek permodalan yang dinilai antara lain rasio modal sendiri terhadap *total assets*, rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, dan rasio kecukupan modal sendiri. Hasil penilaian terhadap aspek permodalan KPRI UNM adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Modal Sendiri terhadap *Total Assets*

**Tabel 2. Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap *Total Assets* pada tahun 2011-2015**

Tahun	Modal Sendiri (MS)	<i>Total Assets</i> (TA)	Rasio Modal (%) MS/TA
2011	Rp 20.596.161.984	Rp 56.490.254.435	36,46
2012	Rp 23.932.470.573	Rp 59.339.125.296	40,33
2013	Rp 28.156.211.468	Rp 62.490.519.358	45,05
2014	Rp 32.572.248.508	Rp 63.154.363.287	51,57
2015	Rp 35.556.652.464	Rp 67.592.057.032	52,6

*Sumber: Laporan Keuangan KPRI UNM Neraca (Telah diolah)*

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran

**Tabel 3. Penyekoran Rasio modal Sendiri terhadap *Total Assets* pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio Modal (%) MS/TA	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	36,46	50	6	3,00
2012	40,33	100	6	6,00
2013	45,05	100	6	6,00
2014	51,57	100	6	6,00
2015	52,6	100	6	6,00

*Sumber: Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap *Total Assets* pada tahun 2011-2015*

- b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

**Tabel 4. Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko pada tahun 2011-2015**

Tahun	Modal Sendiri (MS)	Pinjaman Diberikan yg Berisiko (PDR)	Rasio (%) MS/PDB
2011	Rp 20.596.161.984	Rp 46.891.083.490	43,92
2012	Rp 23.932.470.573	Rp 49.994.519.176	47,87
2013	Rp 28.156.211.468	Rp 52.191.689.795	53,94
2014	Rp 32.572.248.508	Rp 51.511.992.602	63,23
2015	Rp 35.556.652.464	Rp 53.192.569.241	66,84

*Sumber: Laporan Keuangan KPRI UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2015*

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran.

**Tabel 5. Penyekoran Rasio modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio Modal (%) MS/PDR	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	43,92	50	6	3,0
2012	47,87	50	6	3,0
2013	53,94	60	6	3,6
2014	63,23	70	6	4,2
2015	66,84	70	6	4,2

*Sumber: Perhitungan Rasi Moda Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko pada tahun 2011-2015*

- c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

**Tabel 6. Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri pada tahun 2011-2015**

Tahun	Modal Tertimbang (MT)	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	Rasio (%) MT/ATMR
2011	Rp 37.369.390.312	Rp 52.157.943.274	70,64
2012	Rp 40.277.171.267	Rp 55.675.916.774	72,34
2013	Rp 43.761.380.564	Rp 57.706.668.952	75,93
2014	Rp 46.085.269.017	Rp 56.864.133.296	81,04
2015	Rp 49.609.384.965	Rp 60.766.582.737	81,64

*Sumber: Laporan Keuangan KPRI Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2015*

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran.

**Tabel 7. Penyekoran Rasio Kecukupan Modal Sendiri pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) MT/ATMR	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	70,64	100	3	3,00
2012	72,34	100	3	3,00
2013	75,93	100	3	3,00
2014	81,04	100	3	3,00
2015	80,64	100	3	3,00

*Sumber: Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri pada tahun 2011-2015*

Dari hasil perhitungan dan penyekoran yang telah dilakukan, aspek permodalan USP KPRI UNM pada tahun 2011-2015 memperoleh rerata skor sebesar 12,00. Artinya USP KPRI UNM ini memiliki permodalan yang sehat. Maka dari itu, USP KPRI UNM perlu mempertahankan maupun meningkatkan lagi jumlah modal sendiri di tahun-tahun berikutnya

#### Kualitas Aktiva Produktif

Aspek kualitas aktiva produktif yang dinilai antara lain rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah, dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan. Hasil penilaian terhadap aspek kualitas aktiva produktif USP KPRI UNM adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang Diberikan

**Tabel 8. Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2011-2015**

Tahun	Volume Pinjaman pada Anggota (VPA)	Volume Pinjaman (VP)	Rasio (%) VPA/VP
2011	Rp 46.891.083.490	Rp 46.891.083.490	100,00
2012	Rp 49.994.519.176	Rp 49.994.519.176	100,00
2013	Rp 52.191.689.795	Rp 52.191.689.795	100,00
2014	Rp 51.511.992.602	Rp 51.511.992.602	100,00
2015	Rp 53.192.569.241	Rp 53.192.569.241	100,00

*Sumber : Laporan Keuangan USP KPRI UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2015*

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran.

**Tabel 9. Penyekoran Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) VPA/VP	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	100,00	100	10	10,00
2012	100,00	100	10	10,00
2013	100,00	100	10	10,00
2014	100,00	100	10	10,00
2015	100,00	100	10	10,00

*Sumber: Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2011-2015*

b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan

**Tabel 10. Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2011-2015**

Tahun	Pinjaman Bermasalah (PB)	Pinjaman yang Diberikan (PD)	Rasio (%) PB/PD
2011	Rp 733.684.592	Rp 46.891.083.490	1,56
2012	Rp 682.732.780	Rp 49.994.519.176	1,36
2013	Rp 735.063.410	Rp 52.191.689.795	1,40
2014	Rp 688.773.170	Rp 51.511.992.602	1,33
2015	Rp 643.561.086	Rp 53.192.569.241	1,21

Sumber: Laporan Keuangan USP KPRI UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2015

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran.

**Tabel 11. Penyekoran Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) PB/PD	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	1,56	80	5	4,00
2012	1,36	80	5	4,00
2013	1,40	80	5	4,00
2014	1,33	80	5	4,00
2015	1,21	80	5	4,00

Sumber: Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2011-2015

c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah

**Tabel 12. Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah pada tahun 2011-2015**

Tahun	Cadangan Risiko (CR)	Pinjaman Bermasalah (PB)	Rasi (%) CR/PB
2011	Rp 216.825.703	Rp 733.684.592	29,55
2012	Rp 322.731.377	Rp 682.732.780	47,27
2013	Rp 399.014.989	Rp 735.063.410	54,28
2014	Rp 543.246.814	Rp 688.773.170	78,87
2015	Rp 678.590.231	Rp 643.561.086	100,55

Sumber : Laporan Keuangan USP KPRI UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2015

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran

**Tabel 13. Penyekoran Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) CR/PB	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	29,55	30	5	1,5
2012	47,27	50	5	2,5
2013	54,28	60	5	3,0
2014	78,87	80	5	4,0
2015	100,55	100	5	5.0

Sumber: Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah pada tahun 2011-2015

d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

**Tabel 14. Perhitungan Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2011-2015**

Tahun	Pinjaman yang Berisiko (PBr)	Pinjaman yang Diberikan (PD)	Rasio (%) PBr/PD
2011	Rp 252.842.600	Rp 46.891.083.490	0,53
2012	Rp 472.260.980	Rp 49.994.519.176	0,94
2013	Rp 324.590.275	Rp 52.191.689.795	0,62
2014	Rp 462.564.505	Rp 51.511.992.602	0,89
2015	Rp 744.499.952	Rp 53.192.569.241	1,39

Sumber : Laporan Keuangan KPRI UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2015

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran

**Tabel 15. Penyekoran Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) PBr/PD	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	0,53	100	5	5,00
2012	0,94	100	5	5,00
2013	0,62	100	5	5,00
2014	0,89	100	5	5,00
2015	1,39	100	5	5,00

Sumber : Perhitungan Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan pada tahun 2011-2015

Dari hasil perhitungan dan penyekoran yang telah dilakukan, aspek kualitas aktiva produktif USP KPRI UNM pada tahun 2011-2015 memperoleh rerata skor sebesar 22,2. Artinya USP KPRI UNM memiliki komponen harta yang sehat atau baik dalam menghasilkan pendapatan.

Efisiensi

Aspek efisiensi yang dinilai antara lain rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor, dan rasio efisiensi pelayanan. Hasil penilaian terhadap aspek Efisiensi KPRI UNM adalah sebagai berikut:

a. Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto

**Tabel 16. Perhitungan Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partisipasi Bruto pada tahun 2011-2015**

Tahun	Beban Operasi Anggota (BOA)	Partisipasi Bruto (PBrt)	Rasio (%) BOA/PBrt
2011	Rp 8.353.898.268	Rp 11.194.905.009	74,62
2012	Rp 8.554.758.583	Rp 11.892.756.350	71,93
2013	Rp 8.505.828.933	Rp 11.154.877.246	76,25
2014	Rp 7.832.238.541	Rp 10.168.483.356	77,02
2015	Rp 8.085.818.247	Rp 11.006.339.985	73,46

Sumbe : Laporan Keuangan KPRI UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011 2015



Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran

**Tabel 17. Penyekoran Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partispasi Bruto pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) BOA/PBrt	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	74,62	100	4	4
2012	71,93	100	4	4
2013	76,25	100	4	4
2014	77,02	100	4	4
2015	73,46	100	4	4

*Sumber:* Perhitungan Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partispasi Bruto pada tahun 2011-2015

b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

**Tabel 18. Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor pada tahun 2011-2015**

Tahun	Beban Usaha (BU)	SHU Kotor (SHUK)	Rasio (%) BU/SHUK
2011	Rp 10.934.421.818	Rp 11.194.905.009	97,67
2012	Rp 10.892.765.350	Rp 11.254.028.094	96,78
2013	Rp 10.771.107.573	Rp 11.154.877.246	96,55
2014	Rp 10.251.621.127	Rp 10.658.483.356	96,81
2015	Rp 10.583.531.737	Rp 11.006.339.985	96,15

*Sumber:* Laporan Keuangan KPRI UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2015

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran

**Tabel 19. Penyekoran Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) BU/SHUK	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	97,67	25	4	1
2012	96,78	25	4	1
2013	96,55	25	4	1
2014	96,81	25	4	1
2015	96,15	25	4	1

*Sumber:* Perhitungan Rasio Biaya Operasional Pelayanan terhadap Partispasi Bruto pada tahun 2011-2015

c. Rasio Efisiensi Pelayanan

**Tabel 20. Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan pada tahun 2011-2015**

Tahun	Biaya Karyawan (BKry)	Volume Pinjaman (VP)	Rasio (%) BKry/VP
2011	Rp 558.694.000	Rp 46.891.083.490	1,19
2012	Rp 616.312.400	Rp 49.994.519.176	1,23
2013	Rp 641.809.048	Rp 52.191.689.795	1,22
2014	Rp 616.711.571	Rp 51.511.992.602	1,19
2015	Rp 805.112.500	Rp 53.192.569.241	1,51

*Sumber:* Laporan Keuangan KPRI UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2015

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran

**Tabel 21. Penyekoran Rasio Efisiensi Pelayanan pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) BKry/VP	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	1,19	100	2	2
2012	1,23	100	2	2
2013	1,22	100	2	2
2014	1,19	100	2	2
2015	1,51	100	2	2

*Sumber: Perhitungan Rasio-Rasio Aspek Penilaian Kinerja Keuangan KPRI UNM Tahun 2011-2015*

Dari hasil perhitungan dan penyekoran tersebut, aspek efisiensi USP KPRI UNM pada tahun 2011-2015 memperoleh rerata skor sebesar 7,00. Artinya USP KPRI UNM masih tergolong sehat.

#### Likuiditas

Aspek likuiditas yang dinilai antara lain rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Hasil penilaian terhadap aspek likuiditas KPRI UNM adalah sebagai berikut:

##### a. Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar

**Tabel 22. Perhitungan Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar pada tahun 2011-2015**

Tahun	Kas+Bank (KB)	Kewajiban Lancar	Rasio (%) KB/KL
2011	Rp 2.336.899.781	Rp 15.000.993.542	15,57
2012	Rp 1.610.987.393	Rp 16.835.188.321	9,56
2013	Rp 2.618.727.040	Rp 16.765.275.250	15,61
2014	Rp 4.323.045.098	Rp 15.561.133.576	27,78
2015	Rp 4.242.535.849	Rp 15.590.155.610	27,21

*Sumber: Laporan Keuangan KPRI UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2015*

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran

**Tabel 23. Penyekoran Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) KB/KL	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	15,57	50	10	5,00
2012	9,56	25	10	2,50
2013	15,61	50	10	5,00
2014	27,78	25	10	2,50
2015	27,21	25	10	2,50

*Sumber: Perhitungan Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar pada tahun 2011-2015*

b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

**Tabel 24. Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima pada tahun 2011-2015**

Tahun	Pinjaman yang Diberikan (PD)	Dana yang Diterima (DD)	Rasio (%) PD/DD
2011	Rp 46.891.083.490	Rp 53.490.254.435	83,00
2012	Rp 49.994.519.176	Rp 59.339.125.296	84,25
2013	Rp 52.191.689.795	Rp 62.490.519.468	83,51
2014	Rp 51.511.992.602	Rp 63.154.363.287	81,56
2015	Rp 53.192.569.241	Rp 67.592.057.032	78,79

*Sumber: Laporan Keuangan KPRI UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2015*

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran

**Tabel 25. Penyekoran Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) PD/DD	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	83,00	100	5	5,00
2012	84,25	100	5	5,00
2013	83,52	100	5	5,00
2014	81,56	100	5	5,00
2015	78,79	75	5	3,75

*Sumber: Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima pada tahun 2011-2015*

Dari hasil perhitungan dan penyekoran tersebut, aspek likuiditas USP KPRI UNM pada tahun 2011-2015 rerata skor sebesar 8,25. Artinya USP KPRI UNM tergolong sehat atau mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

#### Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi

Aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi yang dinilai antara lain rasio rentabilitas *assets*, rasio rentabilitas modal sendiri dan rasio kemandirian operasional. Hasil penilaian terhadap aspek kemandirian dan pertumbuhan USP KPRI UNM adalah sebagai berikut:

a. Rasio Rentabilitas *Assets*

**Tabel 26. Perhitungan Rasio Rentabilitas *Assets* pada tahun 2011-2015**

Tahun	SHU Sebelum Pajak (SHUsp)	Total Assets (TA)	Rasio (%) SHUsp/TA
2011	Rp 260.483.191	Rp 56.490.254.435	0,46
2012	Rp 361.262.743	Rp 59.339.125.296	0,60
2013	Rp 383.769.673	Rp 62.490.519.358	0,61
2014	Rp 406.862.228	Rp 63.154.363.287	0,64
2015	Rp 422.808.248	Rp 67.592.057.032	0,62

*Sumber: Laporan Keuangan KPRI UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2012*

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran

**Tabel 27. Penyekoran Rasio Rentabilitas *Assets* pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) SHUsp/TA	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	0,46	25	3	0,75
2012	0,60	25	3	0,75
2013	0,61	25	3	0,75
2014	0,64	25	3	0,75
2015	0,62	25	3	0,75

*Sumber: Perhitungan Rasio Rentabilitas Assets pada tahun 2011-2015*

b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

**Tabel 28. Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada tahun 2011-2015**

Tahun	SHU Bagian Anggota (SHUa)	Modal Sendiri (MS)	Rasio (%) SHUa/MS
2011	Rp 78.144.957	Rp 20.506.161.984	0,38
2012	Rp 108.378.822	Rp 23.932.470.573	0,45
2013	Rp 115.130.901	Rp 28.156.211.673	0,40
2014	Rp 122.058.668	Rp 32.572.249.508	0,37
2015	Rp 126.842.474	Rp 35.556.652.464	0,35

*Sumber: Laporan Keuangan KPR UNM Neraca (Telah diolah) Tahun 2011-2015*

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran

**Tabel 29. Penyekoran Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio (%) SHUa/MS	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2011	0,38	25	3	0,75
2012	0,45	25	3	0,75
2013	0,40	25	3	0,75
2014	0,37	25	3	0,75
2015	0,35	25	3	0,75

*Sumber: Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada tahun 2011-2015*

c. Rasio Kemandirian dan Operasional Pelayanan

**Tabel 30. Perhitungan Rasio Kemandirian dan Operasional Pelayanan pada tahun 2011-2015**

Tahun	Partisipasi <i>Netto</i> (PN)	Beban Usaha+Beban Perkoperasian (BU+BK)	Rasio (%) PN/(BU+BK)
2011	Rp 11.194.905.009	Rp 10.621.775.269	105,3
2012	Rp 11.892.756.350	Rp 11.197.327.989	106,2
2013	Rp 11.154.877.246	Rp 10.771.107.573	103,5
2014	Rp 10.658.483.356	Rp 10.251.621.228	103,9
2015	Rp 11.006.339.985	Rp 10.583.531.737	103,9

*Sumber: Perhitungan Rasio Kemandirian dan Operasional Pelayanan pada tahun 2011-2015*

Setelah besarnya rasio diketahui, langkah selanjutnya yaitu dilakukan penyekoran

**Tabel 31. Penyekoran Rasio Kemandirian dan Operasional Pelayanan padatahun 2011-2015**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio (%) PN/(BU+BK)</b>	<b>Nilai (a)</b>	<b>Bobot (%) (b)</b>	<b>Skor (a)*(b)</b>
2011	105,3	100	4	4,00
2012	106,2	100	4	4,00
2013	103,5	100	4	4,00
2014	103,9	100	4	4,00
2015	103,9	100	4	4,00

*Sumber: Perhitungan Rasio-Rasio Aspek Penilaian Kinerja Keuangan KPRI UNM Tahun 2011-2015*

Dari hasil perhitungan dan penyekoran tersebut, aspek kemandirian dan pertumbuhan USP KPRI UNM pada tahun 2011-2015 memperoleh rerata skor sebesar 5,50. Artinya USP KPRI UNM sudah cukup sehat atau cukup baik dalam kemampuannya menghasilkan laba dan kemandirian modal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada Bab IV penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2011-2015 USP KPRI UNM dapat dikatakan bahwa kinerja Keuangan koperasi KPRI UNM termasuk dalam kategori sehat.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dari hasil analisis data mengenai kinerja keuangan USP KPRI UNM dan perkembangannya pada tahun 2011-2015, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2011-2015 USP KPRI UNM memiliki komponen permodalan yang sehat. Oleh karena itu, USP KPRI UNM perlu mempertahankan maupun meningkatkan jumlah modal sendiri di tahun-tahun berikutnya dengan cara mengoptimalkan kegiatan usaha USP maupun pertokoan agar mendatangkan hasil usaha yang maksimal.
2. Pada tahun 2011-2015 USP KPRI UNM memiliki komponen harta yang sehat atau baik untuk menghasilkan pendapatan. Akan tetapi dari keseluruhan hasil perhitungan rasio-rasio dalam aspek kualitas aktiva produktif menunjukkan perlunya meminimalisir lagi besarnya pinjaman bermasalah yang ada dan perlu memperbesar lagi dana yang dialokasikan untuk cadangan risiko kredit.
3. Pada tahun 2011-2015 USP KPRI UNM dinilai masih tergolong sehat. Oleh karena itu, USP KPRI UNM diharapkan dapat mempertahankan ataupun meningkatkan kualitas efesiensi di tahun berikutnya.
4. Pada tahun 2011-2015 USP KPRI UNM memenuhi kewajiban jangka pendek tergolong sehat atau baik. Oleh karena itu, USP KPRI UNM perlu meningkatkan lagi kelancaran pengembalian pinjaman yang telah disalurkan dengan cara mempertegas aturan pengembalian pinjaman.

5. Pada tahun 2011-2015 USP KPRI UNM sudah cukup sehat atau cukup baik dalam menghasilkan laba dan kemandirian modal. Oleh karena itu, USP KPRI UNM perlu meningkatkan lagi modal sendiri yang dimiliki serta mengoptimalkan kegiatan usaha selain USP agar mendatangkan keuntungan yang lebih besar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ramudi. 2003. *Ekonomi Koperasi*. Ikopin. Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Erich. 2000. *Teknik Analisis Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Hanafi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hendrojogi. 2015. *Koperasi (Asas-Asas, teori, dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 96/kep/M.KUKM/IX/2004 tentang pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Krisnamurthi, Bayu. 2002. *Membangun Koperasi Berbasis Anggota dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat*. Artikel Th.I.No.4.
- Mulyadi. 2007. *Balanced Scorecard*. Jakarta: Salemba Empat
- Subandi. 2009. *Ekonomi koperasi (teori dan Peraktek)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyanto. 2007. *Pengaruh kompetensi dan Komitmen Manajemen terhadap Kinerja Keuangan, Promosi Ekonomi Anggota dan Perubahan Struktural Modal*. *Manajemen Usahawan Indonesia* No.10 TH XXXVI Oktober 2007.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutaryo. 2000. *Perkoperasian Indonesia*, Jakarta: Erlangga
- Soetrisno. 2003. *KOPERASI*. Jakarta: Alfabeta
- Pandji, dkk. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

**Sumber lain :**

Nugroho, Susilo (2009), Penilaian Klasifikasi Koperasi pada KPN Bhakti Niaga Karya. Prov. DIY tahun 2003-2006. Universitas Gadjah Mada.

Triwibowo, Angger (2012), Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Mapan Sejahtera” UNY Priode tahun 2009-2011. Universitas Negeri Yogyakarta.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasidan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.